

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dataran Tinggi Dieng merupakan dataran tertinggi kedua di dunia setelah Nepal dan yang terluas di Pulau Jawa. Dieng terletak pada posisi geografis 7°12' Lintang Selatan dan 109° 54' Bujur Timur, berada pada ketinggian 6.802 kaki atau 2.093 m dpl. Dieng terletak di Propinsi Jawa Tengah yang masukke dalam dua ranah Kabupaten yaitu Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara¹denga berpembatas kali tulis yang terletak diantara Desa Dieng Kulon dan Dieng wetan.Dieng juga menjadi salah satu kawasan wisata andalan Jawa Tengah sebagaimana disebut dalam RIPP (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata).²

Beraneka ragam obyek wisata di Dieng, menjadi salah satu potensi pariwisata yang mempunyai panorama sangat menawan dan memiliki keanekaragaman objek yang dapat wisatawan temukan pada setiap langkahnya, karena Dieng merupakan wisata komplit dalam satu waktu , Udara yang sejuk, pertanian luas, pegunungan indah, danau alami menawan, sunrise cantik, desa tertinggi di jawa Tengah hingga budaya dan kulinernya yang menarik sungguh menjadi daya tarik jutaan wisatawan untuk berkunjung ke Dieng.

¹Dieng Plateau, <http://obyekwisatadieng.com>, diakses pada tanggal 9 juli 2019 pukul 15:45

²obyek-wisata , <http://Diengplateu.com>, diakses pada tanggal 9 juli 2019 pukul 15:56

Kondisi alam dan budaya di Dieng sangat bagus berpotensi untuk dikembangkan menjadi Pariwisata Internasional, untuk mengembangkannya dibutuhkan dukungan dari semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah. Terlihat Dataran Tinggi Dieng masuk nominasi di tahun 2016 bersama beberapa objek wisata di Indonesia dalam ajang penilaian bertajuk Anugerah Pariwisata Indonesia (API) yang diselenggarakan majalah pariwisata dengan bekerjasama dengan pesona Indonesia kementerian pariwisata dan Ekonomi Kreatif³. Dieng plateau dinominasikan sebagai dataran Tinggi terpopuler di Indonesia dalam kompetisi API, yang memberikan dampak positif juga menjadikan Dieng populer sehingga meningkatkan antusiasme wisatawan untuk datang berkunjung.

Grafik 1. 1

Jumlah Pengunjung Destinasi Pariwisata Dieng Tahun 2013-2018



³Diakses dari <https://m.antaranews.com/berita566933/diengmasuknominasi-anugerah-pariwisata-indonesia> tanggal 18 juli 2019 pukul 23:32

Sumber : data dari Disparbud Wonosobo dan Disbudpar Banjarnegara (dikelola penulis), 2019

Diatas merupakan Grafik wisatawan yang mengunjungi Dieng dari tahun 2013-2018, untuk wisata Domestik mengalami kenaikan, akan tetapi untuk wisata Mancanegara tidak tentu, untuk dua tahun terakhir mengalami penurunan tidak seperti dua tahun sebelumnya yang mengalami kenaikan pengunjung yang pesat. Sehingga harus ada evaluasi agar wisatawan mancanegara mau dan tidak bosan datang ke Dieng.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari peneliti adalah “Bagaimana diplomasi pariwisata dalam menjadikan Dieng sebagai salah satu tujuan destinasi Pariwisata Internasional?”

C. Tujuan Masalah

Mengetahui dan menjelaskan diplomasi pariwisata terhadap destinasi wisata Dieng

D. Kerangka Dasar Teori

Dalam sebuah penelitian sering kali ditemukan apa yang dinamakan teori maupun konsep, teori digunakan sebagai landasan dalam penelitian. Adapun kerangka teori yang dipakai penulis adalah teori Diplomasi Pariwisata. Kunjungan wisatawan ke Dieng diduga dipengaruhi oleh Diplomasi Pariwisata, Secara sederhana Diplomasi adalah teknik pelaksanaan kekuasaan untuk mencapai kepentingan di Luar Negeri. KM Panikkar dalam

bukunya *the principle and practice of diplomacy (1995)*, memberi batasan diplomasi sebagai seni mengedepankan kepentingan suatu negara dalam berhubungan dengan negara lain. Diplomasi merupakan aplikasi kecerdasan dan kehati-hatian dalam menerapkan strategi dan taktik untuk mewujudkan kepentingan-kepentingan, bagi negara manapun, melindungi kepentingan nasional, diatas yang lain-lainya, yang menjadikan tujuan pokok diplomasi.⁴

Dari kacamata idealis, diplomasi dipraktekan untuk mencapai tujuan-tujuan lebih dari sekedar mencapai kemenangan material/fisik. Diplomasi berfungsi untuk memenangkan hati manusia, mengubah cara pandang dan sikap yang saling berlawanan hingga masing-masing pihak mau menerima perdamaian dan optimis kepada nilai-nilainya.⁵ Diplomasi yang baik adalah yang mampu menarik moral kedepan memakai hukum untuk mengubah permusuhan menjadi persahabatan, menggeser kekuatan yang merusak dan berusaha mengatur segala yang membaikkan hidup.

Dalam mewujudkan diplomasi yang baik melibatkan keamana sebagai pendekatan terhadap Diplomasi, keamanan menjadi urusan masyarakat globalsecara teoritik keamanan yang ditawarkan dalam pemikiran globalisasi mendorong untuk memikirkan cara mencapai keamanan yang menyeluruh dengan memakai strategi dan teknik-teknik diplomasi yang patut digunakan untuk menjalankan negosiasi, serangkaian faktor yang penting dan perlu menjadi pertimbangan ketika memajukan misi diplomasi untuk mengurangi

⁴Ranny Emilia,*Praktek Diplomasi,Alferd Sitorus,1,Jakarta:baduose Media,2013,5.*

⁵Ibid. Hal 6

beban konflik dan ancaman, dan agar berhasil menemukan solusi atas masalah -masalah keamanan yang besar, kompleks, dan global salah satunya dengan Diplomasi pariwisata .

Pariwisata menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 Tahun 2009 pasal 1 nomor 3 Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.⁶

Sedangkan destinasi Pariwisata menurut Pitana dan I ketut Surya Diarta: suatu tempat yang dikunjungi dengan periode waktu yang cukup signifikan selama masa perjalanan seseorang, jika dibandingkan dengan tempat lain yang dilalui selama perjalanan.

Destinasi pariwisata Menurut *Aby Legawa: 2008* suatu entitas pada suatu wilayah geografis tertentu yang didalamnya terdapat komponen produk pariwisata dan layanan, serta unsur pendukung lainnya seperti pelaku industri pariwisata, masyarakat, dan institusi pengembangan suatu sistem yang sinergisdalam menciptakan motivasi kunjungan dan totalitas pengalaman kunjungan bagi para wisatawan.

Tujuan kepariwisataan menurut UU No. 10 tahun 2009 PASAL 4 meliputi:⁷

a. meningkatkan pertumbuhan ekonomi

⁶Diakses dari http://www.kemenpar.go.id/userfiles/file/4636_1364-UUTentangKepariwisataannet1.pdf pada tanggal 19 september 2018, pukul 11.30

⁷lb*

- b. meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c. .menghapus kemiskinan
- d. .mengatasi pengangguran
- e. melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya
- f. memajukan kebudayaan
- g. mengangkat citra bangsa
- h. memupuk rasa cinta tanah air;
- i. memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; dan
- j. mempererat persahabatan antar bangsa.

Dieng memiliki potensi wisata yang sangat menarik baik dari segi Seni budaya, wisata alam , wisata buatan diharapkan Dieng dengan Potensinya ini bisa menjadi daya tarik lebih untuk wisatawan Mancanegara yang berdampak terhadap destinasi pariwisata Dieng dan berdampak untuk lama tinggal wisatawan. Yang memiliki dukungan Diplomasi Pariwisata dalam menjadikan Destinasi Pariwisata Internasional, melalui kebijakan, promosi dan perbaikan infrastruktur dari berbagai stakeholder, sehingga Untuk menarik wisata , infrastruktur harus dilengkapi dan diperbaiki lagi, dan promosi harus di gencarkan lagi.

Untuk daya tarik wisata Dieng ada tiga pengelompokan, yaitu :

1) Daya tarik wisata Alam

Sumber daya alam yang memiliki potensi dan daya tarik wisata, seperti: kawah, telaga, Curug, Goa, dll.

2) Daya Tarik Sosial Budaya yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata, seperti: Museum kaliasa, Dieng Plateu Teater, Pencukuran Rambut Gimbal, seni pertunjukan, dll.

3) Daya tarik wisata minat khusus, wisata ini lebih diutamakan pada wisata yang memiliki minat khusus, seperti : mendaki gunung prau, melihat sunrise di bukit sikunir.

E. Hipotesis

Dalam menjadikan Destinasi Pariwisata Internasional Dieng, banyak pihak yang harus ikut berperan dan terlibat. Baik dari pihak Stakeholder, pemerintah, masyarakat maupun swastadalam penyedia layanan maupun jasa. Terutama untuk Disparbud Wonosobo, Disbudpar Banjarnegara, Pokdarwis yang menjadi key player dalam wisata Dieng, untuk merangkul berbagai stakeholder dalam ikut serta menjaga destinasi yang sudah ada, mengembangkan potensi wisata yang memiliki nilai lebih dan mempromosikan Destinasi pariwisata Dieng baik dari segi budaya, pariwisata, dan event, yang sudah menjadi unggulan dan masih berkembang.

F. Metode Penelitian

F. 1 Jenis penelitian

Dalam hal ini penulis mencoba untuk menjelaskan tipe dalam penelitian, yang digunakan adalah tipe deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut nazir merupakan suatu metode dalam meneliti suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

F. 2 Sumber Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder jenis data yang pertama Data sekunder menurut Kenneth D.Bailey adalah dokumen yang diperoleh orang-orang yang tidak hadir di tempat kejadian, tetapi mereka menerima informasi dengan mewawancarai saksi mata atau dengan membaca dokumen primer. Dan jenis yang kedua adalah Data primer adalah dokumen asli yang ditulis oleh individu yang memiliki akses langsung ke informasi yang digambarkan atau yang akan diteliti.

F. 3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data sangat penting karena mencakup setiap aktivitas pengumpulan data, informasi, dan fakta untuk pengembangan pengetahuan, dengan demikian akan menggunakan teknik pengumpulan data berikut :

a. Wawancara

Wawancara menurut Margaret C. Harrell dan Melissa A. Bradley wawancara merupakan diskusi biasanya berhadap-hadapan antara pewawancara dan seorang individu yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang topik tertentu yang sedang diteliti pewawancara.⁸ Yang bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, keyakinan dan motivasi individu mengenai hal-hal tertentu dan mendapatkan data faktual tentang fenomena, peristiwa atau objek tertentu untuk memperoleh pendapat atau pandangan dari peserta wawancara atau untuk mempelajari lebih lanjut tentang perilaku mereka.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan yang menyediakan informasi tentang fenomena sosial tertentu yang keberadaanya secara independent dari tindakan peneliti⁹

c. Internet

Mengumpulkan informasi faktual tentang topik atau informasi atas peristiwa tertentu untuk mendukung penelitian¹⁰, melalui literatur-literatur, makalah, jurnal, catatan kuliah, surat kabar online dll, yang sangat membantu dan mempermudah dalam mencari data baik itu data, bahkan dari data pemerintah maupun data dari luar Negeri.

⁸Ibid.hal 152

⁹Ibid.hal 171

¹⁰Ibid.hal 177

d. Survei

Menurut Mark Balnaves dan Peter Caputri, survei adalah metode pengumpulan data dari orang-orang mengenai siapa mereka, bagaimana mereka memikirkan dan apa yang mereka lakukan atau perilaku mereka¹¹. Tujuan dari metode survei adalah menghasilkan statistik, yaitu deskriptif kuantitatif atau numerik mengenai beberapa aspek dari populasi penelitian yang ditunjukkan untuk mengumpulkan pendapat seluruh masyarakat baik dengan survei opini publik maupun survei elit.

F. 4 Teknis Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif, menurut Alan Bryman proses analisis data dengan Grounded Theory secara garis besar mengandung empat aspek¹² yaitu:

- a. Proses pengumpulan data untuk menghasilkan teori
- b. Coding dengan mengelola data dan menganalisis data
- c. Saturasi teoritis pengumpulan data yang akan diatur
- d. Perbandingan konstanta proses mempertahankan hubungan antara data dan kategori dengan indikatornya tidak hilang

Tujuan data ini menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat memberikan pemecahan terhadap permasalahan.

¹¹Ibid.hal 184

¹²Ibid.hal 195